

BAB III

SUBJEK, OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1989) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsini Akunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari kedua batasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian atau seperti yang diajukan. Kerlinger (1978) bahwa subjek penelitian itu adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Menurut beliau, responden ini hanya tepat pada penelitian eksperimen yang dilakukan bukan atas manusia.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka subyek dalam penelitian ini adalah individu atau masyarakat yang berlangganan di Koran Harian Tribun Janbar Bandung.

3.1.1 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, “teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010:300).

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012:54).

Peneliti beralasan menggunakan *purposive sampling* yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar *real* atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya. Sehingga dari *purposive sampling* tersebut yang peneliti gunakan untuk penelitian itu guna mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan masyarakat kota Bandung yang berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar. Masing-masing informan menurut peneliti telah mewakili terhadap fokus penelitian. Peneliti mendapatkan informan dari lingkungan dan hasil pencarian peneliti yang di bantu oleh beberapa teman.

3.1.2 Profil Informan

Untuk memaparkan hasil dari penelitian ini, terlebih dahulu harus diawali dengan gambaran umum termasuk diantaranya gambaran informan yang terlibat, sebabnya perlu dikemukakan secara ringkas bagaimana profil pelanggan koran harian tribun jabar yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Seluruh informan yang berlangganan di koran harian tribun jabar sebenarnya berjumlah lebih dari sepuluh orang, akan tetapi mengapa peneliti hanya mengambil sepuluh orang saja, karena sisa informan lain hampir sama semua jawaban dari sepuluh informan. Sehingga peneliti menganggap bahwa sepuluh informan dapat mewakili informan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Dewi Pratiwi (dewi)

Dewi merupakan Masyarakat Jawa Barat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, dewi tertarik untuk berlangganan di

Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

2. Dimas Faza (Dimas)

Dimas merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Dimas tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

3. H. Teddy C Sugandhi, S.Sos (Teddy)

Teddy merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Teddy tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

4. Suherman Sanudin(Suherman)

Suherman merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Suherman tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

5. Iwan Gumilar (Iwan)

Iwan merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Iwan tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

6. Riza Muhamad Bertoni (Riza)

Riza merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Riza tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

7. Moch. Syamsir A. (Syamsir)

Syamsir merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Syamsir tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

8. Rusydian Dzulfiqor Romdhon (Rusydian)

Rusydian merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Rusydian tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

9. Tatang Manggala (Tatang)

Tatang merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Tatang tertarik untuk berlangganan di Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

10. Yogie Alontari (Yogie)

Yogie merupakan Masyarakat Jawa Brat yang merupakan salah satu pelanggan koran harian tribun jabar, Yogie tertarik untuk berlangganan di

Koran Harian Tribun Jabar dikarenakan Rubrik Perdib Mania yang ada pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.

Tabel 3.1

Profil Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Asal
1	Dewi Pratiwi	Perempuan	Jawa Barat
2	Dimas Faza	Laki-laki	Jawa Barat
3	H. Teddy C Sugandhi, S.Sos	Laki-laki	Jawa Barat
4	Suherman Sanudin	Laki-laki	Jawa Barat
5	Iwan Gumilar	Laki-laki	Jawa Barat
6	Riza Muhamad Bertoni	Laki-laki	Jawa Barat
7	Moch. Syamsir A	Laki-laki	Jawa Barat
8	Rusydian Dzulfiqor Romdhon	Laki-laki	Jawa Barat
9	Tatang Manggala	Laki-laki	Jawa Barat
10	Yogie Alontari	Laki-laki	Jawa Barat

Sumber : Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan. Mei 2017

3.1.3 Klasifikasi Informan

Klasifikasi informan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek diantaranya Usia dan Pekerjaan. Dari kedua klasifikasi tersebut dapat kita lihat bagaimana apakah minat berlangganan di koran Harian Tribun Jabar dapat dipengaruhi oleh usia seseorang ataukah dapat dilihat dari status pekerjaan seseorang.

3.1.3.1. Klasifikasi Informan Berdasarkan Usia

Berdasarkan sumber data yang peneliti peroleh, yang menjadi informan dalam penelitian ini pun berbeda-beda dari segi usia, seperti:

Tabel 3.1

Klasifikasi Informan Berdasarkan Usia

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Dewi Pratiwi	Perempuan	23 Tahun
2	Dimas Faza	Laki-laki	24 Tahun
3	H. Teddy C Sugandhi, S.Sos	Laki-laki	24 Tahun
4	Suherman Sanudin	Laki-laki	30 Tahun
5	Iwan Gumilar	Laki-laki	30 Tahun
6	Riza Muhamad Bertoni	Laki-laki	36 Tahun
7	Moch. Syamsir A	Laki-laki	46 Tahun
8	Rusydzan Dzulfiqor Romdhon	Laki-laki	23 Tahun

9	Tatang Manggala	Laki-laki	35 Tahun
10	Yogie Alontari	Laki-laki	32 Tahun

Sumber : Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan. Mei 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat perbedaan usia dari informan yang peneliti peroleh, meskipun ada beberapa informan yang sama akan usia dari hasil wawancara terlihat memiliki minat yang sama dalam minat berlangganan di koran harian tribun jabar bandung.

3.1.3.2 Klasifikasi Informan Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan dari Informan dalam penelitian ini pun sangat penting. Karena Status Pekerjaan juga bisa menjadi penunjang informan dalam memutuskan agar berlangganan di koran harian tribun jabar. Dalam penelitian ini berbeda-beda latar belakang Status Pekerjaan. Seperti:

Tabel 3.3
Klasifikasi Informan Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Dewi Pratiwi	Perempuan	23 Tahun
2	Dimas Faza	Laki-laki	24 Tahun
3	H. Teddy C Sugandhi, S.Sos	Laki-laki	24 Tahun
4	Suherman Sanudin	Laki-laki	30 Tahun
5	Iwan Gumilar	Laki-laki	30 Tahun
6	Riza Muhamad Bertoni	Laki-laki	36 Tahun
7	Moch. Syamsir A	Laki-laki	46 Tahun
8	Rusydzian Dzulfiqor Romdhon	Laki-laki	23 Tahun
9	Tatang Manggala	Laki-laki	35 Tahun
10	Yogie Alontari	Laki-laki	32 Tahun

Sumber : Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan. Mei 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa partisipan yang diambil untuk menjadi informan memiliki latar belakang status pekerjaan yang berbeda, perbedaan status pekerjaan dari informan ini memiliki pengalaman yang berbeda saat berlangganan di koran harian tribun jabar bandung. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan wawancara yang mendalam dengan informan tersebut pada bulan mei 2017 kemarin.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah peran rubrik persib mania Koran Harian Tribun Jabar Bandung sebagai objek penelitian dengan fokus pada :

“Bagaimana Peran Rubrik Persib Mania dalam Meningkatkan Minat Pelanggan pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung” “Rubrik Persib Mania di Koran Harian Tribun Jabar Bandung yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadi pelanggan koran Harian Tribun Jabar Bandung”.

Gambar 4.1



Sumber: Halaman depan Rubrik Persib Mania pada Koran harian Tribun Jabar terbitan 22 Mei 2017

Rubrik Persib Mania adalah sebuah rubrik di Koran Harian Tribun Jabar yang khusus memberikan informasi tentang tim Persib Bandung secara *eksklusif* baik perkembangan tim, pelatih, pemain, manajemen bahkan penggemar atau bobotoh.

Persib Bandung yang merupakan ikon bagi masyarakat Kota Bandung maupun Jawa Barat dalam bidang olahraga jelas merupakan pangsa pasar yang menjanjikan bagi pelaku bisnis media informasi tidak terkecuali Koran Harian Tribun Jabar, karena Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di Indonesia.

Tribun Jabar sangat berupaya memanjakan masyarakat Jawa barat yang pada hakekatnya merupakan pendukung atau penggemar yang biasa disebut bobotoh tim Persib Bandung dengan memberikan rubrik khusus yang menyajikan berita tentang Persib Bandung yaitu Rubrik Persib Mania.

Tribun Jabar benar-benar fokus terhadap pemberitaan tentang Persib Bandung bagi masyarakat Bandung atau Jawa Barat dengan memberikan penyajian rubrik Persib Mania sampai 3 halaman khusus, bahkan sering walaupun sudah ada rubrik khusus tentang Persib Bandung namun juga menjadikan berita tentang Persib tersebut sebagai *headline* atau berita utama di bagian halaman depan Koran Harian Tribun Jabar.

Gambar 4.2



Sumber: Headline tentang Persib Bandung terbitan 20 Mei 2017

Dalam penyajian rubrik Persib Mania, pihak Tribun Jabar berupaya memberikan berita terupdate tentang Persib yang mencakup semua hal yang berkaitan dengan tim Persib Bandung baik tentang tim Persib itu sendiri, tentang pelatih, tentang pemain didalam ataupun diluar lapangan, bahkan tentang pendapat pendukung atau bobotoh.

Gambar 4.3



Sumber: Profile pemain Persib Bandung pada Rubrik Persib Mania terbitan 22 Mei 2017

Gambar 4.4



Sumber: Kolom Apa Kata Bobotoh yang mengapresiasi bobotoh Persib Bandung untuk menyampaikan pendapatnya pada rubrik Persib Mania terbitan 20 Mei 2017

Kehadiran rubrik Persib Mania di Koran Harian Tribun Jabar jelas memberikan daya tarik atau minat bagi masyarakat Jawa Barat untuk memilih Koran Harian Tribun Jabar sebagai sarana untuk mencari berita tentang Persib Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari audiens/pelanggan. Untuk mendapatkan data dari pelanggan atau informan masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya dilakukan dengan wawancara tatap muka dan sebagian lagi ditambah dengan wawancara via telepon. Sebelum mewawancarai informan terlebih dahulu peneliti menanyakan apakah mereka berlangganan Koran Harian Tribun Jabar serta alasannya berlangganan.

Tema ‘Peran Rubrik Persib Mania Dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Di Koran Harian Tribun Jabar’ dipilih karena menurut peneliti tema itu sangat menarik. Hal ini disebabkan Persib Bandung merupakan sebuah tim sepakbola kebanggaan warga masyarakat Kota Bandung dan Jawa Barat pada umumnya yang perkembangannya selalu menjadi sesuatu yang diikuti oleh segenap masyarakat Kota Bandung atau Jawa Barat.

Peneliti menilai bahwasannya Rubrik Persib Mania Di Koran Harian Tribun Jabar merupakan strategi dari Koran Harian Tribun Jabar dalam upaya menarik minat pelanggan dengan mengambil manfaat dari keberadaan tim Persib Bandung yang menjadi magnet warga masyarakat Kota Bandung atau Jawa Barat.

Data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini. Menurut Husen

Umar pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.” (2005:303)

Sedangkan menurut Sugiyono pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (2009:38)

Sedangkan menurut I Made Wirartha pengertian objek penelitian adalah :

“Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.” (2006:39)

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

3.3 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik, hal ini disebabkan karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah :

“Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.” (Sugiyono, 2012:1)

Beda dengan pendapat diatas, **David Williams** dalam buku **Lexy Moleong** menyatakan:

“Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.” (Moleong, 2007:5)

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas, didalamnya terdapat pemaparan tentang penelitian yang alamiah, hal ini berarti penelitian ini bersifat apa adanya atau *natural setting*.

Berbeda dengan definisi diatas **Kirk dan Miller (1986:9)** mengemukakan bahwa :

“Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.” (Hikmat,2011:38)

menurut **Deddy Mulyana** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Kualitatif** adalah :

Metode peneliti kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.(2003:150)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyampaikan berdasarkan kenyataan dan keadaan yang terjadi, mencoba untuk menjelaskan, atau menginterpretasikan dari fenomena yang di maknai oleh berbagai orang secara realitas.

3.4 Metodologi Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada teknik yang dapat menunjang data atau informasi yang dibutuhkan seorang peneliti yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono dalam bukunya berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2012:62). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. (Ardianto, 2011:178) wawancara ini dilakukan dengan

frekuensi tinggi (Berulang – Ulang) secara Intensif. Pemaparan diatas menegaskan bahwa perlunya wawancara secara mendalam sesuai dan sejalan dengan studi etnografi komunikasi yang dilakukan peneliti.

Peneliti dalam hal ini mewawancarai secara mendalam kepada beberapa Masyarakat Kota Bandung, terlebih dahulu mengenai jati diri informan tersebut. Peneliti menggunakan alat perekam dan juga alat tulis untuk mendapatkan data yang relevan dari seorang informan, serta mewawancarai dengan pertanyaan yang spesifik agar peneliti memiliki data yang tepat dan akurat.

2. Pengamatan Berperan-serta (*Observation Participant*)

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung kepada beberapa masyarakat kota Bandung yang Berlangganan Koran Harian Tribun Jabar untuk mengetahui bagaimana minat mereka terhadap Rubrik Harian Persib Mania.

Teknik pengamatan berperan serta atau *Observation Participant*. **Denzin** mengemukakan bahwa pengamatan berperan serta adalah:

“Strategi lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden, dan informan, partisipasi dan observasi langsung dan instropeks”. (Mulyana,2008:163)

Bognan dalam engkus mendefinisikan observasi partisipan sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama

antara peneliti dengan subjek penelitian dalam lingkungan subjek, dan selama itu data-data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Teknik pengumpulan data ini dapat mengefesiesikan waktu penelitian dan peneliti dapat lebih memahami perilaku dari masyarakat tutur.

3. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini penulis menganut sistem kepastakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepastakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memeperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

4. Penelusuran Data *On-line*

Teknik pengumpulan data lainnya adalah Penelusuran data online yang menurut **Burhan Bungin** adalah :

“Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis”. (Bungin, 2008: 148)

Penelusuran data online ini dengan menggunakan jasa search engine seperti yang dijelaskan Bungin di atas yang melakukan penelusuran data dengan

media internet, atau media jaringan lainnya seperti ; Google, dan situs lainnya yang berisi informasi yang dapat dijadikan data.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa (*field note*) yang sudah berlalu dan teknik pengambilan data ini menggunakan beberapa perangkat seperti kamera, dan perekam video. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya yang monumental dari seseorang.

6. *Field Note* (Catatan Lapangan)

Field note atau catatan lapangan Menurut **Bogdan dan Biklen (1982)** catatan lapangan merupakan :

“catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:209)

Hal di atas mengungkapkan bahwa betapa pentingnya catatan lapangan untuk memudahkan peneliti ketika menyusun laporan hasil penelitian di lapangan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan memilih mana yang menjadi hal

penting yang nantinya dibutuhkan untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*. (sugiyono, 2010:89).

Milles dan Huberman (1984), yang dikutip **Sugiyono** dalam bukunya **Memahami Penelitian Kualitatif** mengemukakan bahwa :

“Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.(2010:91).”

Penelitian kualitatif dilakukan sejak akan dimulainya penelitian dan terus menerus hingga memasuki periode penulisan penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dapat di uji keabsahannya melalui sebuah uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, Creswell mengemukakan satu teknik uji keabsahan data yaitu responden *validation*, yaitu:

“Teknik memeriksa informan yang diminta bantuannya dalam penelitian. Informan yang dipilih haruslah bisa mewakili masyarakat yang diteliti, dan memiliki pengetahuan yang bisa dipertanggungjawabkan mengenai objek penelitian. Penting juga untuk mengecek informasi yang diberikan, apakah benar benar murni atau telah dicampur dengan motif – motif tertentu dari informan”. (Kuswarno, 2008:65)

Creswell juga dalam buku *“Research Design”* mengemukakan ada beberapa strategi dalam uji keabsahan data, antara lain:

1. Mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren.
2. Membuat deskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya harus mampu menggambarkan *setting* penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman partisipan.
3. Melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Proses ini mengharuskan peneliti mencari seorang rekan yang dapat mereview untuk berdiskusi mengenai penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian dapat dirasakan oleh orang lain, selain oleh peneliti itu sendiri.

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Kota Bandung khususnya yang menjadi lokasi penelitian, dimana kota Bandung pusat dari Persib Mania dan termasuk dalam jangkauan Koran Tribun Jabar. Penelitian ini dimulai pada awal Febuari 2017 sampai selesai.

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

Penelitian	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
Persiapan					
Menentukan Tema					
Observasi Lapangan					
Pengajuan Judul					
Membuat Laporan utline					
Sidang Outline					
Tahap Pelaksanaan					
Observasi Lapangan					
Wawancara					
Pengolahan data lapangan					
Pelaporan Hasil					